

BAB I PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Pada dasarnya tujuan akhir suatu perusahaan adalah memperoleh laba semaksimal mungkin. Agar tujuan tersebut dapat dicapai, maka salah satu alat untuk mencapai tujuan tersebut adalah anggaran (budget). Walaupun tidak ada suatu jaminan bahwa perusahaan yang mempunyai anggaran akan lebih sukses di dalam menjalankan usahanya dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mempunyai anggaran. Apabila perusahaan tidak mempunyai anggaran maka kegiatannya akan bersifat menduga-duga, tidak ada kepastian dan sifatnya untung-untungan. Dapat dikatakan demikian karena tidak ada patokan atau dasar untuk melakukan sesuatu kegiatan, dan selalu didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan yang tidak berwujud atau praduga.

Dengan adanya anggaran (budget) maka kegiatan perusahaan akan lebih terarah dalam mencapai tujuannya. Manajemen perusahaan akan dapat menentukan kebijaksanaan yang akan ditempuh sehingga tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian budget memegang peranan penting sebagai alat manajemen untuk menyusun rencana, koordinasi dan sekaligus sebagai alat pengawasan yang baik.

Penyusunan budget didasarkan pada aliran-taksiran data yang dapat dipertanggungjawabkan dengan melihat kondisi di masa yang akan datang dan

aktivitas perusahaan, sehingga diperoleh rencana yang efektif. Dalam pemilihan data yang diperlukan harus menuruti cara yang terus menerus disesuaikan dengan perubahan-perubahan yang terdapat dalam kebijaksanaan perusahaan. Budget (anggaran) yang telah disusun, di dalam pelaksanaannya harus selalu diawasi agar apa yang direncanakan sesuai dengan kenyataannya. Baik buruknya anggaran (budget) dinilai dari kenyataan apakah pelaksanaan sesuai dengan yang telah direncanakan. Jadi anggaran (budget) merupakan alat perencanaan dan sekaligus sebagai alat pengawasan yang baik bagi perusahaan.

Pengawasan dilakukan dengan membandingkan hasil yang dicapai dengan budget. Hasil-hasil yang diperoleh dalam pengawasan akan menjadi bahan analisis bagi manajemen untuk melaksanakan tindakan perbaikan. Bertitik tolak dari uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk membahas anggaran (budget) secara teoritis dan dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk melihat lebih jauh penerapan anggaran (budget) biaya produksi sebagai alat pengawasan pada PT. Kota Bangun Lestari Jaya Medan.

B. Perumusan Masalah

Pesatnya perkembangan dunia usaha, menyebabkan timbulnya berbagai masalah yang sifatnya berbeda-beda. Karena itu, setiap adanya permasalahan yang terjadi pada perusahaan sebaiknya dihilangkan secepatnya, yakni dengan cara mencari masalah itu.

Dari penelitian pendahuluan yang dilakukan pada PT. Kota Bangun Lestari Jaya Medan, maka dapat dirumuskan masalah yang dihadapi perusahaan tersebut